Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zinatul Widad

NIM : 20194663076

Akan melaksanakan penelitian dengan judul "Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis". Saya berharap partisipasi anda dalam penelitian yang akan saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas anda. Informasi yang anda berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Apabila anda bersedia menjadi responden, anda mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terima kasih.

Surabaya,

Hormat saya

(Zinatul Widad)

Lampiran 2

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang bernama Zinatul Widad dengan judul **"Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis".** Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Surabaya,

Peneliti Responden

(Zinatul Widad) ( )

Lampiran 3

Kuisioner

- **Partisipan 1**

Lampiran 3

KUISONER PENELITIAN

Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis

No. Urut : 01

Tanggal wawancara : 11 Juni 2019

Nama : Hy S

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 76 tahun

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan sebelumnya: Pembantu Rumah Tangga

Alamat :

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Hampir tidak pernah

2 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

3 : Cukup sering

4 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau terlalu sering

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda (√)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

	anda terhadap kesehatan anda ?					

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Dalam jumlah sedang	Sangat sering	Dalam jumlah yang berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda ?		✓			
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari anda ?			✓		
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda ?			✓		
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti ?			✓		

No.	Pertanyaan	**0 (tidak pernah)**	**1 (hampir tidak pernah)**	**2 (kadang-kadang)**	**3 (cukup sering)**	**4 (terlalu sering)**
1.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda menjadi bingung karena sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba?		✓			
2.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa tidak mampu untuk mengendalikan hal-hal yang penting dalam kehidupan Anda?			✓		
3.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa gugup atau stres?			✓		
4.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa yakin akan kemampuan Anda untuk menangani masalah pribadi?		✓			
5.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa segala sesuatunya berjalan lancar?			✓		
6.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa Anda tidak bisa mengatasi semua hal		✓			

	yang harus Anda lakukan?					
7.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah mampu mengendalikan hal-hal yang menyakitkan dalam hidup Anda?			✓		
8.	Pada bulan lalu, seberapa sering anda merasakan bahwa Anda sangat bahagia dan suskes?			✓		
9.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasakan marah karena sesuatu yang terjadi diluar kendali Anda?			✓		
10.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasakan bahwa kesulitan kesulitan menumpuk sebegitu tingginya sehingga Anda tidak bisa mengatasinya?		✓			
TOTAL :		16				

Skor	Interpretasi
1 – 14	Stres ringan
15 – 26	stres sedang
> 26	stres berat

Kuisioner penilaian kualitas hidup responden

WHOQOL_BREFF

Petunjuk :

Berikan tanda ( ) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara.

Keterangan :

Pertanyaan berikut ini menyangkut perasaan anda terhadap kualitas hidup, kesehatan dan hal lain dalam hidup anda. Saya akan membacakan setiap pertanyaan kepada anda, bersamaan dengan pilihan jawaban. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai. Jika anda tidak yakin tentang jawaban yang akan anda berikan terhadap pertanyaan yang diberikan, pikirkan pertama yang muncul pada benak anda seringkali merupakan jawaban yang terbaik. Camkanlah dalam pikiran anda segala standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian anda. Kami akan bertanya apa yang anda pikirkan tentang kehidupan anda pada empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
1.	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda ?			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa - biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
2.	Seberapa puas			✓		

7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi ?			✓		
8.	Secara umum, seberapa aman anda rasakan dalam kehidupan anda sehari-hari ?				✓	
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana)				✓	

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir ?

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuhnya dialami
10.	Apakah anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari ?		✓			
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda ?				✓	
12.	Apakah anda memiliki cukup		✓			

	uang untuk memenuhi kebutuhan anda ?					
13.	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari ?		✓			
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul ?			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puaskah				✓	

	anda dengan tidur anda ?					
17.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari ?			✓		
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja ?				✓	
19.	Seberapa puaskah anda dengan terhadap diri anda ?				✓	
20.	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal/sosial anda ?				✓	
21.	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda ?			✓		
22.	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yang anda peroleh dari teman anda ?				✓	

23.	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal data ini ?				✓	
24.	Seberapa puaskah anda dengan akses anda pada layanan kesehatan ?				✓	
25.	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yang harus anda jalani ?			✓		

Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak pernah	Jarang	Cukup senang	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti '*feeling blue*' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi ?	✓				

Komentar pewawancara tentang penilaian ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

[Tabel berikut ini harus dilengkapi setelah wawancara selesai]

		Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores	
				4-20	0-100
27.	Domain 1	(6-Q3) + (6-Q4) + (6-4) + (6-3) + Q10 + Q15 + Q16 + 2 + 3 + 4 + Q17 + Q18 3 + 4	21	12	50
28.	Domain 2	Q5 + Q6 + Q7 + Q11 3 + 3 + 3 + 4 + Q19 + (6-Q26) + 4 + (6-5)	18	12	50
29.	Domain 3	Q20 + Q21 + Q22 4 + 3 + 4	11	15	69
30.	Domain 4	Q8 + Q9 + Q12 + 4 + 4 + 2 + Q13+ Q14 + Q23 + 2 + 3 + 4 + Q24 + Q25 4 + 3	26	13	56

Rata-rata skor : $\frac{50+50+69+56}{4} = \frac{225}{4} = 56,25$

- **Partisipan 2**

Lampiran 3

KUISONER PENELITIAN

Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis

No. Urut : 02

Tanggal wawancara : 11 Juni 2019

Nama : Hy. R

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 68 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan sebelumnya Petani

Alamat :

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Hampir tidak pernah

2 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

3 : Cukup sering

4 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau terlalu sering

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda (√)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

No.	Pertanyaan	0 (tidak pernah)	1 (hampir tidak pernah)	2 (kadang-kadang)	3 (cukup sering)	4 (terlalu sering)
1.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda menjadi bingung karena sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba?				✓	
2.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa tidak mampu untuk mengendalikan hal-hal yang penting dalam kehidupan Anda?				✓	
3.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa gugup atau stres?		✓			
4.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa yakin akan kemampuan Anda untuk menangani masalah pribadi?			✓		
5.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa segala sesuatunya berjalan lancar?			✓		
6.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa Anda tidak bisa mengatasi semua hal			✓		

	yang harus Anda lakukan?					
7.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah mampu mengendalikan hal-hal yang menyakitkan dalam hidup Anda?		✓			
8.	Pada bulan lalu, seberapa sering anda merasakan bahwa Anda sangat bahagia dan suskes?				✓	
9.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasakan marah karena sesuatu yang terjadi diluar kendali Anda?				✓	
10.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasakan bahwa kesulitan kesulitan menumpuk sebegitu tingginya sehingga Anda tidak bisa mengatasinya?		✓			
TOTAL :		21				

Skor	Interpretasi
1 – 14	Stres ringan
15 - 26	Stres sedang
>26	Stres berat

Kuisioner penilaian kualitas hidup responden

WHOQOL_BREFF

Petunjuk :

Berikan tanda ( ) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara.

Keterangan :

Pertanyaan berikut ini menyangkut perasaan anda terhadap kualitas hidup, kesehatan dan hal lain dalam hidup anda. Saya akan membacakan setiap pertanyaan kepada anda, bersamaan dengan pilihan jawaban. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai. Jika anda tidak yakin tentang jawaban yang akan anda berikan terhadap pertanyaan yang diberikan, pikirkan pertama yang muncul pada benak anda seringkali merupakan jawaban yang terbaik. Camkanlah dalam pikiran anda segala standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian anda. Kami akan bertanya apa yang anda pikirkan tentang kehidupan anda pada empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
1.	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda ?			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa - biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
2.	Seberapa puas			✓		

	anda terhadap kesehatan anda ?					

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Dalam jumlah sedang	Sangat sering	Dalam jumlah yang berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda ?			✓		
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari anda ?			✓		
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda ?				✓	
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti ?				✓	

7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi ?			✓		
8.	Secara umum, seberapa aman anda rasakan dalam kehidupan anda sehari-hari ?				✓	
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana)		✓			

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir ?

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuhnya dialami
10.	Apakah anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari ?		✓			
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda ?		✓			
12.	Apakah anda memiliki cukup			✓		

	uang untuk memenuhi kebutuhan anda ?					
13.	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari ?			✓		
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi				✓	

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul ?			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puaskah				✓	

97

	anda dengan tidur anda ?					
17.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari ?			✓		
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja ?			✓		
19.	Seberapa puaskah anda dengan terhadap diri anda ?				✓	
20.	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal/sosial anda ?		✓			
21.	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda ?			✓		
22.	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yang anda peroleh dari teman anda ?			✓		

23.	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal data ini ?			✓		
24.	Seberapa puaskah anda dengan akses anda pada layanan kesehatan ?				✓	
25.	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yang harus anda jalani ?			✓		

Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak pernah	Jarang	Cukup senang	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti '*feeling blue*' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi ?		✓			

Komentar pewawancara tentang penilaian ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

[Tabel berikut ini harus dilengkapi setelah wawancara selesai]

		Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores	
				4-20	0-100
27.	Domain 1	(6-Q3) + (6-Q4) + (6-3) + (6-3) + Q10 + Q15 + Q16 + 2 + 3 + 4 + Q17 + Q18 3 + 3	21	12	50
28.	Domain 2	Q5 + Q6 + Q7 + Q11 4 + 4 + 3 + 2 + Q19 + (6-Q26) 4 + (6-4)	19	13	56
29.	Domain 3	Q20 + Q21 + Q22 2 + 3 + 3	8	11	44
30.	Domain 4	Q8 + Q9 + Q12 + 4 + 2 + 3 + Q13+ Q14 + Q23 + 3 + 4 + 3 + Q24 + Q25 4 + 3	26	13	56

Rata-rata skor : $\frac{50+56+44+56}{4} = \frac{206}{4} = 51,5$

- **Partisipan 3**

Lampiran 3

KUISONER PENELITIAN

Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis

No. Urut : 03

Tanggal wawancara : 11 Juni 2019

Nama : Hy. A

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 71 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan sebelumnya : Ibu Rumah Tangga

Alamat :

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Hampir tidak pernah

2 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

3 : Cukup sering

4 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau terlalu sering

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda (√)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

No.	Pertanyaan	**0 (tidak pernah)**	**1 (hampir tidak pernah)**	**2 (kadang-kadang)**	**3 (cukup sering)**	**4 (terlalu sering)**
1.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda menjadi bingung karena sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba?			✓		
2.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa tidak mampu untuk mengendalikan hal-hal yang penting dalam kehidupan Anda?				✓	
3.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa gugup atau stres?			✓		
4.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa yakin akan kemampuan Anda untuk menangani masalah pribadi?				✓	
5.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa segala sesuatunya berjalan lancar?		✓			
6.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa Anda tidak bisa mengatasi semua hal		✓			

	yang harus Anda lakukan?					
7.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah mampu mengendalikan hal-hal yang menyakitkan dalam hidup Anda?		✓			
8.	Pada bulan lalu, seberapa sering anda merasakan bahwa Anda sangat bahagia dan suskes?			✓		
9.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasakan marah karena sesuatu yang terjadi diluar kendali Anda?		✓			
10.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasakan bahwa kesulitan kesulitan menumpuk sebegitu tingginya sehingga Anda tidak bisa mengatasinya?			✓		
TOTAL :		18				

Skor	Interpretasi
1 - 14	Stres ringan
15 - 26	Stres sedang
> 26	Stres berat

Kuisioner penilaian kualitas hidup responden

WHOQOL_BREFF

Petunjuk :

Berikan tanda ( ) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara.

Keterangan :

Pertanyaan berikut ini menyangkut perasaan anda terhadap kualitas hidup, kesehatan dan hal lain dalam hidup anda. Saya akan membacakan setiap pertanyaan kepada anda, bersamaan dengan pilihan jawaban. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai. Jika anda tidak yakin tentang jawaban yang akan anda berikan terhadap pertanyaan yang diberikan, pikirkan pertama yang muncul pada benak anda seringkali merupakan jawaban yang terbaik. Camkanlah dalam pikiran anda segala standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian anda. Kami akan bertanya apa yang anda pikirkan tentang kehidupan anda pada empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
1.	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda ?			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa - biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
2.	Seberapa puas			✓		

	anda terhadap kesehatan anda ?					

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Dalam jumlah sedang	Sangat sering	Dalam jumlah yang berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda ?			✓		
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari anda ?				✓	
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda ?			✓		
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti ?			✓		

7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi ?				✓	
8.	Secara umum, seberapa aman anda rasakan dalam kehidupan anda sehari-hari ?			✓		
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana)			✓		

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir ?

NO	PERTANYAAN	Tidak sama sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuhnya dialami
10.	Apakah anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari ?			✓		
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda ?				✓	
12.	Apakah anda memiliki cukup				✓	

	uang untuk memenuhi kebutuhan anda ?					
13.	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari ?				✓	
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi			✓		

NO	PERTANYAAN	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul ?		✓			

NO	PERTANYAAN	Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puaskah			✓		

	anda dengan tidur anda ?					
17.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari ?				✓	
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja ?				✓	
19.	Seberapa puaskah anda dengan terhadap diri anda ?			✓		
20.	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal/sosial anda ?				✓	
21.	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda ?			✓		
22.	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yang anda peroleh dari teman anda ?			✓		

23.	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal data ini ?				✓	
24.	Seberapa puaskah anda dengan akses anda pada layanan kesehatan ?				✓	
25.	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yang harus anda jalani ?				✓	

Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

NO	PERTANYAAN	Tidak pernah	Jarang	Cukup senang	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti '*feeling blue*' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi ?		✓			

Komentar pewawancara tentang penilaian ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

[Tabel berikut ini harus dilengkapi setelah wawancara selesai]

		Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores	
				4-20	0-100
27.	Domain 1	(6-Q3) + (6-Q4) + (6-3) + (6-2) Q10 + Q15 + Q16 + 3 + 2 + 3 + Q17 + Q18 4 + 4	23	13	56
28.	Domain 2	Q5 + Q6 + Q7 + Q11 3 + 3 + 4 + 4 + Q19 + (6-Q26) + 3 + (6 - 4)	19	13	56
29.	Domain 3	Q20 + Q21 + Q22 4 + 3 + 3	10	13	56
30.	Domain 4	Q8 + Q9 + Q12 + 3 + 3 + 4 + Q13+ Q14 + Q23 + 4 + 3 + 4 + Q24 + Q25 4 + 4	29	15	69

rata-rata skor = $\frac{56+56+56+69}{4} = \frac{237}{4} = 59,25$ //.

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK
KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS KEJADIAN STRES PADA KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN GANGGUAN OSTEOASRTHRITIS

[1] Zinatul Widad, [2] Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes, [3] Fathiya Luthfil Yumni, S.Kep.,Ns.,M.Kep [1] Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan,[2,3] Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK UMSurabaya, 60113. Telp.(031) 3811966. Fax (031) 3811967

Email : wiwid.widad@gmail.com

Salah satu penyakit yang sering dijumpai pada usia lanjut adalah perubahan pada sistem muskuloskeletal dimana tulang akan pengalami pengeroposan, pembesaran sendi, pengerasan tendon dan juga keterbatasan gerak yang disebut dengan osteoarthritis. dimana sebagian besar berkaitan dengan rasa nyeri yang dirasakan sehingga membatasi ruang gerak pasien, menurunkan kemampuan kerja pasien, meningkatkan emosi pasien sehingga menyebabkan stress. Stress yang berkepanjangan dan tidak diatasi akan menyebabkan depresi yang berdampak pada penurunan daya tahan tubuh sehingga kesehatan fisik dan psikis menurun sehingga berpengaruh pada kualitas hidup. Stress berkaitan erat dengan kualitas hidup dimana semakin tinggi tingkat stress seseorang semakin rendah kualitas hidup yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian stress pada kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling.* Partisipan yang terpilih 3 orang yang memiliki tingkat stress kategori sedang. Stress diukur menggunakan PSS-10 untuk mengetahui tingkat stress pada lansia yaitu stress ringan, stress sedang dan stress berat serta pengukuran menggunakan WHOQOL-BREEF untuk mnegetahui kualitas hidup lansia yang dikategorikan menjadi kematian, rendah, sedang, tinggi dan sempurna. Dengan demikian disimpulkan bahwa 3 lansia dengan gangguan osteoarthritis mengalami stress kategori sedang dan 2 lansia memiliki kualitas hidup sedang serta 1 lansia memiliki kualitas hidup rendah.

Kata Kunci : Lansia, Osteoarthritis, Stress, Kualitas Hidup

PENDAHULUAN

Masa lanjut usia (lansia) merupakan periode alamiah yang dialami setiap individu melalui proses menua dimana serat pada otot akan mengecil dan kekuatan otot berkurang. Seiring berkurangnya massa tulang mengakibatkan menurunnya aktivitas atau gerakan yang menyebabkan penurunan kualitas hidup. Salah satu masalah kesehatan utama yang terjadi pada lansia adalah osteoarthritis. Kelainan ini sering menjadi bagian dari penyebab penting cacat fisik pada orang yang berusia diatas 65 tahun. Keluhan yang sering dirasakan pada sendi yaitu rasa kaku dan pegal pada saat bangun pagi yang umumnya hanya berlangsung sebentar lalu hilang setelah digerak-gerakkan (Santoso, 2009). .

Penurunan kualitas hidup yang terjadi pada pasien osteoarthritis sebagian besar berkaitan dengan rasa nyeri yang menyerangnya sehingga membatasi ruang gerak pasien, menurunkan kemampuan kerja pasien, meningkatkan emosi pasien dan bahkan tak jarang dapat membuat pasien depresi dan penurunan kesehatan mental. Kualitas hidup merupakan salah satu sasaran utama yang ingin dicapai di bidang pembangunan sumber daya manusia, kualitas hidup yang baik akan mencerminkan kesejahteraan pada seseorang, semakin sejahtera yang dirasakan maka semakin tinggi pula kualitas hidup mereka, kesejahteraan diperoleh ketika seseorang tidak mengalami masalah atau gangguan baik pada fisik, psikologis, sosial, spiritual maupun lingkungan.

Berdasarkan sensus penduduk lansia tahun 2017 mencapai 23,66 juta (9,03%) dari keseluruhan penduduk (Depkes RI, 2017). Hasil Susenas 2017 menunjukkan bahwa Jawa Timur menempati urutan terbesar ketiga jumlah penduduk lansia dengan presentase (12,25%) (Kemenkes RI, 2017). Sedangkan di kota Surabaya jumlah lansia mencapai 62.000 orang (8,23%) dari jumlah penduduk sekitar 3,2 juta (Dinkes Surabaya, 2017). Menurut Riskesdas (2018), penyakit yang menyebabkan kualitas hidup lansia menurun adalah gangguan fisik yang sering terjadi pada lanjut usia diantaranya Hipertensi (57,6%), Artritis (51,9%), Stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan diabetes mellitus (4,8%). Menurut data Riskesdas provinsi Jawa Timur presentase penyakit sendi pada lansia mencapai 7,1 % dari keseluruhan penduduk yang jika tidak segera ditangani angka kejadian penyakit sendi akan meningkat secara signifikan pada usia ≥ 50 tahun (11,1% - 18,6%) dan prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok usia ≥ 75 tahun (18,9%) (Riskesdas, 2018).

Semakin bertambahnya usia, maka individu akan banyak

mengalami perubahan baik secara fisik maupun mental. Perubahan penampilan fisik sebagai bagian dari proses penuaan yang normal seperti menurunnya ketajaman pancaindera, berkurangnya daya tahan tubuh merupakan ancaman bagi integritas orang usia lanjut. Selain itu, lansia masih harus berhadapan dengan perubahan peran,kedudukan sosial, serta perpisahan dengan orang-orang yang dicintai. Kondisi-kondisi tersebut yang dimiliki oleh lansia bisa menjadi stressor (Soejono, Setiadi,& Wiwie, 2000 dalam Rahmat, 2013). Selain itu, lansia lebih mungkin untuk mengalami peristiwa seperti berkabung, penurunan status sosial ekonomi dengan pensiun, atau cacat. Semua faktor ini dapat menyebabkan isolasi, hilangnya kemerdekaan, kesepian dan tekanan psikologis pada orang tua (WHO, 2015). Maka dalam hal ini, lansia yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan berbagai peranan dan tugas perkembangannya dengan maksimal akan mudah mengalami stress.

Sunaryo (2013) mendefinisikan stres adalah reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, dan ketegangan emosi. Sedangkan menurut Saam dan Wahyuni (2012), stres merupakan reaksi tubuh dan psikis terhadap tuntutan-tuntutan lingkungan kepada seseorang. Reaksi tubuh terhadap stress misalnya berkeringat dingin, nafas sesak, dan jantung berdebar-debar.Reaksi psikis terhadap stres misalnya frustasi, tegang, marah , dan agresi. Dalam situasi stres tersebut terdapat sejumlah perasaan seperti frustasi, ketegangan,marah, rasa permusuhan,atau agresi. Dengan kata lain, kedaan tersebut berada dalam tekanan (pressure). Sebagaimana juga dikatakan Fitriana (dikutip dari Harmila, 2013) bahwa tekanan atau stressor yang besar melebihi daya tahan dapat menyebabkan peningkatan hormon adrenokortikotropik (ACTH) yang merupakan hormon penyebab stress.

Stres bisa berasal dari segala usia, dalam hal ini tidak terkecuali lansia juga dapat mengalami stres karena memasuki usia tua merupakan stressor bagi seseorang. Hal ini tergantung pada kepribadiannya, hidup personilnya, dan bagaimana lingkungan sosialnya menghadapi hal itu. Nasution (2011) mengatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor penyebab stres. Semakin bertambahnya umur seseorang, maka akan semakin mudah mengalami stres (Sari,dkk, 2015).

Sapkota dan Pandey (2012) juga menyatakan bahwa dalam usia tua,seseorang secara bertahap atau tiba-tiba kehilangan kemampuan fisiknya, sumber fisiologis dari fungsi tubuh, pekerjaan, teman, dan pasangan diantara anggota keluarga. Akibatnya mereka menjadi putus asa dan tak berdaya dan menderita berbagai jenis masalah psikologis dan fisik dengan kualitas hidup

terganggu. Sebagai hasilnya,populasi lansia mengalami lebih banyak stres,merasa putus asa dan tidak berdaya untuk menangani masalah. Stres yang terus menerus dalam kehidupan seorang lansia juga memainkan peran utama dalam meningkatkan keparahan stres yang berujung pada depresi. Maryam, dkk. (2011) mengungkapkan bahwa depresi merupakan masalah kesehatan jiwa yang paling sering didapatkan lansia.

Stres yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi kesehatan lansia. Karena menurut Potter & Perry (2005), stres dapat menimbulkan tuntutan yang besar pada seseorang, dan jika seseorang tersebut tidak dapat mengadaptasi, maka dapat terjadi penyakit. Menurut Sriati (2007), stres dapat menyebabkan aktivitas hipotalamus yang selanjutnya mengendalikan dua sistem neuroendokrin, yaitu sistem simpatis dan sistem korteks adrenal yang dapat menimbulkan berbagai dampak seperti gangguan pernafasan akibat spasme jalan napas, jantung berdebar-debar, pembuluh darah menyempit (conctriction), peningkatan kadar glukosa darah, serta dapat mengakibatkan depresi sistem imun sehingga lansia yang mengalami stres mudah terserang penyakit. Hal ini disebabkan oleh karena menurunnya sistem tubuh. Dampak perubahan epidemiologis penyakit yang terjadi pada lansia cenderung kearah penyakit degeneratif. Salah satu penyakit yang sering dijumpai pada usia lanjut adalah perubahan pada sistem muskuloskeletal dimana tulang akan pengalami pengeroposan, pembesaran sendi, pengerasan tendon dan juga keterbatasan gerak yang disebut dengan osteoarthritis. Osteoarthritis adalah suatu penyakit degeneratif yang terjadi pada individu dengan usia lanjut dan ditandai dengan degenerasi kartilago artikularis, perubahan pada membran synovial, serta hipertrofi tulang pada tepinya. Penyebab pasti dari penyakit osteoarthritis tidak diketahui secara pasti namun sejumlah penelitian diketahui penyebabnya multifaktorial. Faktor utama yang menjadi penyebab osteoarthritis ialah usia, jenis kelamin, obesitas, aktivitas fisik, faktor genetik, ras, trauma sendi, dan *chondrocalcinosis*. Faktor lain yang bisa memperparah penyakit Osteosrthritis adalah kurang bergerak, diabetes, penyakit metabolism dan obesitas. Osteoarthritis juga dapat terjadi pada perempuan usia peri-menopause yang memiliki kadar estrogen rendah, berat badan berlebih, dan masih aktif bekerja (Bhaskar A, 2016).

Kualitas hidup menjadi indeks penilaian dari hasil penatalaksanaan pengobatan dan kebutuhan sosial penderita osteoarthritis (Kusumawardana, 2014). Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada penderita osteoarthritis yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan,

penghasilan, hubungan dengan orang lain, derajat penyakit, lingkungan tempat tinggal, stress, dan juga dukungan keluarga. Hasil penelitian Lailatul tahun 2016 bahwa kualitas hidup pada pasien dengan osteoarthritis sebagian besar dalam kategori sedang dimana faktor berat derajat penyakit dan stress menjadi faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita osteoarthritis. Dampak dari lansia dengan osteoarthritis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirulwaro (2012) tentang kualitas hidup lansia osteoarthritis di unit rawat jalan penyakit dalam RSUD Dr. Soetomo yang dilakukan pada 30 orang pasien osteoarthritis didapatkan hasil bahwa penderita mengalami penurunan kualitas hidup yaitu penurunan kondisi fisik ditandai dengan banyaknya gangguan dan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Khanna (2011), menyatakan bahwa kerusakan yang terjadi pada sendi menyebabkan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang berpengaruh buruk pada kualitas hidup lansia penderita osteoarthritis. Kerusakan yang terjadi menimbulkan efek nyeri mempengaruhi individu pada kesejahteraan psikologis, kerena psikologis memberikan kontribusi pada kualitas hidup secara keseluruhan seperti emosi sering dikaitkan dengan ketidakmampuan melakukan tugas keseharian dan marah cenderung dikaitkan dengan rasa nyeri yang dialami.

Pemberian terapi osteoarthritis secara umum dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan luas pergerakan sendi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Terapi yang diberikan meliputi terapi nonfarmakologi maupun farmakologi. Terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan dengan pemberian edukasi kepada pasien untuk terus menjaga kesehatan persendiannya dengan mengetahui seluk beluk osteoarthritis, olahraga yang ringan, modifikasi aktivitas keseharian yang sesuai bahkan hingga terapi alternatif, suntik sendi dan yang paling serius dilakukan adalah operasi pembedahan. Sementara itu pemberian terapi farmakologi atau pengobatan dilakukan dengan menggunakan obat antinyeri yang dikombinasikan dengan Glukosamin dan Chondroitin. Perbedaan terapi yang diberikan pada osteoarthritis juga dapat memberikan kualitas hidup yang berbeda pula baik yang mendapatkan terapi nonfarmakologi, terapi farmakologi ataupun keduanya. Tidak ada perbedaan kualitas hidup yang signifikan pada pasien osteoarthritis yang mendapatkan operasi baik keadaan sebelum maupun sesudah mendapat terapi. Pemberian masing-masing obat antinyeri juga mempunyai efektivitas yang berbeda-beda dalam meningkatkan kualitas hidup pasien (Asrul, 2013).

Adapun empat dimensi untuk menilai kualitas hidup manusia terdiri dari yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Dimensi fisik meliputi (1) nyeri dan ketidaknyamanan, (2) tenaga dan lelah, (3) tidur dan istirahat. Dimensi psikologis meliputi (1) perasaan negatif, (2) perasaan positif, (3) berfikir, belajar, ingatan dan konsentrasi, (4) harga diri, (5) gambaran diri dan penampilan. Dimensi hubungan sosial meliputi (1) hubungan perorangan, (2) dukungan sosial, (3) aktivitas seksual. Dimensi lingkungan meliputi (1) keamanan fisik dan keamanan, (2) lingkungan rumah, (3) sumber penghasilan, (4) kesehatan dan perhatian sosial, (5) kesempatan untuk memperoleh informasi baru dan keterampilan, (5) partisipasi dalam kesempatan berekreasi dan waktu luang, (6) lingkungan fisik, (7) transportasi (Barcaccia, B. 2016).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus kejadian stress pada kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan ini akan menggambarkan tentang kejadian stress pada kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis. Sampel pada penelitian ini menggunakan 3 responden lansia yang mengalami stress kategori sedang dan kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2019.

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya Pada Bulan Juni-Juli 2019

Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya Pada Bulan Juni-Juli 2019

Karakteristik	P1 (Ny S)	P2 (Ny R)	P 3 (Ny A)
Umur	76 tahun	68 tahun	71 tahun
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Pendidikan terakhir	SD	SMA	SMA
Pekerjaan sebelumnya	Pembantu rumah tangga	Petani	IRT

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden 1 dengan kode nama P1 (Ny. S) berusia 67 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sebelumnya pembantu rumah tangga. Pada responden 2 dengan kode P2 (Ny. R) berusia 68 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebelumnya petani. Pada responden 3 dengan kode P3 (Ny. A) berusia 71 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebelumnya ibu rumah tangga (IRT).

4.1.2 Identifikasi Tingkat Stres Dengan Kategori Sedang Dan Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoarthritis

Tabel 4.2 Identifikasi Tingkat Stres dan Kualitas Hidup partisipan Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya pada bulan Juni-Juli 2019.

Partisipan	Skor Stress	Kategori Stress	Skor Kualitas Hidup	Kategori Kualit Hidup
Ny. S	16	Stres sedang	56,25	Sedang
Ny. R	21	Stres sedang	51,5	Rendah
Ny. A	18	Stres sedang	59,25	Sedang

Partisipan 1 berusia 76 tahun berjenis kelamin perempuan dengan hasil skor tingkat stress 16 dalam kategori stress sedang. Partisipan 2 berusia 68 tahun berjenis kelamin perempuan dengan hasil skor tingkat stress 21 dalam kategori stress sedang. Partisipan 3 berusia 71 tahun berjenis kelamin perempuan dengan hasil skor tingkat stress 18 dalam kategori stress sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 partisipan mengalami stress dalam kategori sedang sebanyak 3 lansia. Hal tersebut terjadi selain faktor usia yang sudah mengalami penuaan, dikarenakan lamanya pengobatan karena penyakit osteoarthritis merupakan penyakit dengan nyeri kronis yang berlangsung lebih dari 6 bulan yang mengganggu kehidupan sehari-hari dan juga nyeri yang sering dirasakan oleh lansia menyebabkan lansia sulit melakukan aktivitasnya sehari-hari sehingga harus meminta bantuan dari orang lain dapat mengakibatkan lansia marah terhadap diri sendiri sehingga mengakibatkan stress.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh psikologis. Adanya hubungan stress pada nyeri kronis ini didukung oleh Community Health Centre (2010), bahwa stress dapat berasal dari penyakit yang dialami oleh seseorang dan penelitian oleh Creamer dan Hochberg (1998) juga menunjukkan bahwa 49% wanita yang mengalami osteoarthritis lutut mengalami semangat yang rendah bahkan sangat rendah dalam menghadapi kehidupannya. Tingkat stress dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, yang didukung oleh Stroud, Salovey dan Epel (2012) menyatakan bahwa perempuan lebih mudah mengalami depresi dan perubahan mood dibandingkan dengan laki-laki.

Perceived Stres Scale (PSS-10) merupakan kuisioner yang menjelaskan penilaian seseorang mengenai stress, pemahaman mereka selama beberapa bulan terakhir mengenai stress dan seberapa jauh responden merasakan bahwa diri mereka dalam keadaan tidak terkontrol, kelebihan bebab serta berada dalam keadaan yang tidak dapat diprediksi. Dengan kuisioner ini dapat diketahui seseorang dinyatakan mengalami stress ringan, stress sedang dan stress berat. Ketika seseorang mengalami stres, banyak sistem organ di dalam tubuh yang dipengaruhi, baik sistem organ dalam tubuh maupun eksternal yang dapat dilihat. Sistem yang paling umum dipengaruhi adalah sistem saraf, sistem pernafasan, endokrin, kekebalan tubuh, kekebalan tubuh

dan saluran pencernaan. (Yoder & Nobbe, 1996). Oleh karena itu Safarino (2016) menyatakan banyak penyakit-penyakit lain yang dihubungkan dengan stres antara lain ; penyakit saluran cerna, asma, hipertensi, penyakit jantung, kanker penyakit lain termasuk osteoartritis. Stres juga dapat terjadi ketika seseorang mengalami sebuah penyakit, yang merupakan dampak psikologis dari penyakit tersebut.

Pada pasien osteoartritis dengan nyeri kronik akan menimbulkan perasaan tidak berpengharapan dan depresi. Perasaan ini dikaitkan dengan perubahan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien osteoartritis yang mengekspresikan emosi negatif mereka dengan berlebihan dan mempunyai persepsi negatif tentang nyeri yang mereka alami, penyakit yang dialami pun akan semakin memburuk (Sarafino, 2016)

Penderita osteoarthritis dapat mengalami gangguan psikologis yang muncul sebagai reaksi terhadap nyeri dan kesulitan dalam beraktivitas. Namun stress psikologis juga dapat memperparah terjadinya nyeri pada penderita osteoarthritis terutama terjadinya tanda depresi (Levenson, 2011). Jika depresi sudah berkepanjangan dan hambatan-hambatan mental serta emosional tidak tersalurkan, maka daya tahan seseorang dalam menjalani kehidupan akan menurun drastis. Sampai akhirnya kehilangan gairah dan keingan untuk hidup dan tanpa ambisi. Jika telah demikian, maka akan timbul rasa putus asa dan dapat terjadi peningkatan resiko bunuh diri (Olivia, 2010). Hal yang sama dikemukakan oleh Deardorff (2011) yang mengatakan bahwa ketegangan emosional menyebabkan perubahan system saraf tubuh yang pada gilirannya dapat memicu perubahan ketegangan otot, kejang dan nyeri punggung. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Levenson (2011) saat individu mengalami stress maka terjadi peningkatan produksi sitokin yang dapat memperberat fase peradangan sendi.

Hasil penelitian Siti Annisa (2017) yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak” dimana stres merupakan masalah umum yang terjadi dalam kehidupan umat manusia terutama pada lansia. Salah satu penyakit yang sering diderita lansia adalah gout arthritis. Gejala yang sering menyiksa penderita gout arthritis adalah rasa nyeri. Faktor pencetus serangan gout arthritis antara lain stres. Tingkat stres bisa mempengaruhi metabolisme seseorang dan memicu arthritis gout. Nyeri dan stres akan terjadi berdampingan dimana nyeri akan mempengaruhi aktivitas dan kehidupan yang akan menyebabkan seseorang mengalami stress.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisi dirinya dikehidupan dalam konteks budaya dan system nilai di wilayah tempat tinggalnya yang berhubungan dengan target, harapan, standar dan keperntingan. Menurut Schallock & Verdugo (2002 dikutip dari Meiner, 2011), bahwa untuk menganalisa kualitas hidup dapat dilakukan pada kelompok cacat fisik, intelektual, retardasi mental dan juga pada kelompok lansia. Indikator utama yang dapat mempengaruhi adalah kesehatan fisik, kemampuan fungsional, situasi keuangan, hubungan sosial, lingkungan sosial dan ketersediaan layanan kesehatan yang nyaman dirumah maupun di lingkungan, kepuasan hidup, kesempatan dalam pendidikan dan peluang untuk di kehidupan.

Instrumen WHOQOL-BREF ini merupakan rangkuman dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) –100 yang terdiri dari 26 pertanyaan. WHOQOL– BREF terdiri dari dua bagian yang berasal dari kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum, dan satu bagian yang terdiri dari 24 pertanyaan yang berasal dari WHOQOL – 100 (Koesmanto, 2013). Menurut Raudhah (2012) dalam (Koesmanto, 2013) untuk menilai WHOQOL– BREF, maka ada empat domain yang digabungkan yaitu domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala Likert lima poin (1-5) yang fokus pada intensitas, kapasitas, frekuensi dan evaluasi.

Menurut Azizah & Hartanti (2016) yang menyatakan bahwa tingkat stress yang meningkat dapat menurunkan kualitas hidup lansia. Begitupun sebaliknya lansia dengan tingkat stress yang rendah akan memiliki kualitas hidup yang meningkat. Hasil penelitian yang sudah dilakukan lingkungan rumah responden sebagian besar adalah komplek perumahan dengan padat penduduk yang memiliki ruang gerak yang sempit sehingga segala kegiatan dilakukan di dalam termpat yang terbatas. Responden juga sering merasa terganggu dengan suara tetangga yang kurang memiliki toleransi dalam bertetangga seperti memutar musik dengan suara yang keras, anak bermain di depan rumah dan juga suara-suara orang bergadang yang mengganggu saat malam tiba. Hal ini sangat mengganggu waku istirahat responden yang akan meningkatkan efek negatif terhadap psikologis jika penderita merasa terganggu dan mengakibatkan stress, namun berbeda dengan penderita yang merasa bahwa keadaan ini dianggap sebagai hiburan baginya.

Menurut Rasmus (2011) menyatakan bahwa dukungan lingkungan yang nyaman merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi stress yang

berkepanjangan pada individu yang menderitas suatu penyakit. Stress yang berkepanjangan dan tidak diatasi akan menyebabkan depresi yang berdampak pada penurunan daya tahan tubuh, sehingga kesehatan fisik dan psikis menurun. Hal ini menyebabkan penurunan fungsi kognitif, emosi dan produktivitas pada penderita yang juga berdampak terhadap kemampuan pemenuhan kebutuhan (Bhat, 2011). Penderita dengan osteoarthritis akan meningkatkan kerentanan penderita terhadap penurunan fungsional. Penderita osteoarthritis yang menjalani pengobatan dapat mempengaruhi kesehatan psikososial. Pengobatan yang berlangsung lama disebabkan karena osteoarthritis merupakan penyakit dengan nyeri kronis yang berlangsung lebih dari 6 bulan. Hal ini sangat mengganggu kehidupan sehari-hari yang dapat mengakibatkan kemarahan terhadap diri sendiri dan mengakibatkan stress (*American Psychological Association*, 2011).

Maka berdasarkan penjelasan di atas lansia dapar mengurangi stress akibat nyeri yang dirasakan dengan cara melakukan distraksi atau relaksasi misal dengan merendam kaki pada pagi hari dengan air hangat untuk mengurangi kekakuan pada sendi dan juga rajin mengkonsumsi obat anti nyeri yang didapat dari puskesmas untuk mengurasi rasa nyeri dan meningkatkan luas pergerakan sendi sehingga meningkatkan kualitas hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Studi Kasus Kejadian Stres Pada Kualitas Hidup Lansia Dengan Gangguan Osteoasrthritis" didapatkan simpulan bahwa 3 lansia dengan gangguan osteoarthritis memiliki tingkat stress dalam kategori sedang dan memiliki kualitas hidup sedang 2 responden dan 1 responden memiliki kualitas hidup rendah.

SARAN

1. Bagi Responden
   Responden mampu mengontrol stress akibat nyeri yang dirasakan dengan cara distraksi atau relaksasi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan dan juga mengikuti program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah misalnya aktif mengikuti kegiatan posyandu secara rutin . diharapkan agar keaktifan lansia di posyandu juga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dengan terkontrolnya kondisi kesehatan lansia.
2. Bagi Profesi Kesehatan
   Sebagai masukan untuk meningkatkan program kesehatan, misalnya dengan memberikan informasi untuk keluarga dalam mendukung dan menjaga kesehatan emosional penderita osteoarthritis sangat

penting agar terhindar dari stress untuk meningkatkan derajat kesehatan dan perawatan pada penderita osteoarthritis terutama lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia dengan gangguan osteoarthritis yang lain selain stress.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, R dan Hartanti, R.D. (2016). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan. *Jurnal Research Coloquium 2016.* Program Studi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Bolaji OO, Ayodiipo IO, Adekunle AJ, Vincent A. (2014). Gender Differences in Pain Perception and Coping Strategies Among Patient with Knee and or Hip Osteoarthritis. *Merit Research Journals*. 2(7):146-51

Dewi, Syamsumin Kurnia. (2015). *Osteoarthritis Diagnosis, Penanganan dan Perawatan di Rumah.* Yogyakarta: Fitramaya

Hidayat, A Aziz Alimul. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif.* Surabaya: Health Books Publishing

Karmita, R. (2012). Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap peningkatan kesehatan lansia di RW 07 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Jakarta Timur. Jakarta . *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Esa Unggul.

Kementrian Kesehatan RI. (2017). Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI Situasi Dan Analisis Lanjut Usia. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinlansia.pdf diakses pada tanggal 8 Desember 2018

Kusumawardana, F. D. (2014). *Pengaruh Terapi TENS dan Kompres Panas terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia yang mengalami Osteoarthritis Lutut*. Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Mabsusah. (2016). *Kualitas Hidup (Quality Of Life) Pasien Diabetes Melitus di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Madura.* Surabaya: Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian

Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4.* Jakarta : Salemba Medika

Oenzil, Fadil. (2012). *Gizi Meningkatkan Kualitas Manula*. Jakarta : EGC

Perwitasari D.A Muttaqin A, (2012). *Potensi Peran Farmasi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Lanjut Usia: Perspektif Rawat Rumah.* Jurnal Ilmiah. Diakses 10 Desember 2018 pukul 20.00

Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202018 diakses pada tanggal 10 Desember 2018

Santoso S. (2009). *Kesehatan dan Gizi.* Jakarta : Rineka Cipta

Soeroso J, Isbagio H, Kalim H, Broto R, Pramudiyo R. (2012). Osteoarthritis. In: Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I, Simandibrata M, Setiati S, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.

Sunaryo, Rahayu Wijayanti, Maisje Marlyn Kuhu, Taat Sumedi, Esti Dwi Widayanti, Ulfah Agus Sukrillah, Sugeng Riyadi & Ani Kuswanti. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta : CV Andi Ofset

Suriani S dan Lesmana SI. 2013. Latihan Theraband Lebih Baik Menurunkan Nyeri Daripada Latihan Quadricep Bench pada Osteoarthritis Genu. *Jurnal Fisioterapi.* 13(1):46-54

Yuli Permata. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Osteoarthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. *IJONHS Volume 3 Nomer 2*

WHOQOL Group. (1996). *WHOQoL-BREF, Introduction, Administration, Scoring, And Generic Version Of The Assessment, Field Trial Version.* Diakses dari http://www.who.int/mental_health/media/en/76.pdf (30 Maret 2019)